



Peran Administrasi Pendidikan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Fida Sary Nafisa*, Suklani

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia
fidasarynaf@gmail.com

Abstrak

Menemukan dan menganalisis fungsi tata usaha sekolah dalam pengelolaan dana BOS merupakan tujuan utama dari penelitian ini. Peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada dana BOS yang harus dikelola secara efektif dan efisien. Metode seperti wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini. Hasilnya menyoroti pentingnya administrasi pendidikan dalam ketiga tahap pengelolaan dana BOS: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Kualitas sekolah dapat ditingkatkan melalui penerapan praktik manajemen yang baik yang mendorong keterbukaan, tanggung jawab, dan pemanfaatan dana BOS secara efisien. Untuk meningkatkan layanan pendidikan, manajemen yang efektif mendorong keterbukaan, tanggung jawab, dan penggunaan dana secara efisien. Untuk meningkatkan layanan pendidikan, manajemen yang efektif mendorong keterbukaan, tanggung jawab, dan penggunaan dana secara efisien.

Kata Kunci: Administrasi Pendidikan, Dana BOS, Pengelolaan, Transparansi, Akuntabilitas.

Abstract

Finding and analyzing the function of school administration in the administration of BOS money is the primary goal of this research. Improving the quality of education relies heavily on the BOS funding, which must be managed effectively and efficiently. Methods such as in-depth interviews, field observations, and documentation studies were utilized to gather data in this descriptive qualitative study. The results highlight the significance of education administration in all three phases of BOS funding management: planning, execution, and assessment. The quality of schooling can be enhanced by the implementation of good management practices that promote openness, responsibility, and the efficient utilization of BOS funding. In order to enhance educational services, effective management promotes openness, responsibility, and the efficient use of funds. In order to enhance educational services, effective management promotes openness, responsibility, and the efficient use of funds.

Keywords: Education administration, BOS funds, management, transparency, accountability.

I. PENDAHULUAN

Salah satu program pemerintah yang mencoba untuk membantu anak-anak dengan biaya sekolah adalah Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dengan bantuan dana BOS, pendidikan seharusnya lebih mudah diakses dan lebih berkualitas. Namun, skema ini dapat kehilangan sebagian kilaunya jika dana BOS tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, tanggung jawab administrasi pendidikan dalam mengawasi anggaran BOS menjadi sangat penting.

Fungsi administrasi pendidikan dalam pengelolaan dana BOS telah menjadi subyek dari berbagai penelitian. Dalam rangka memanfaatkan dana BOS dengan lebih baik, Sutjipto (2016) menekankan bahwa perencanaan yang partisipatif dan komprehensif-sebagai ciri khas administrasi pendidikan yang baik-sangat penting. Menurut Wahyuni (2018), banyak sekolah dasar yang tidak memiliki akuntabilitas dan keterbukaan dalam mengelola dana BOS. Hal ini sering kali disebabkan oleh kepemimpinan yang tidak kompeten dan pelaporan yang tidak akurat. Kemudian, Rahmawati (2020) meneliti bagaimana sekolah menengah mengevaluasi pengelolaan dana BOS dan menekankan perlunya tinjauan rutin untuk memastikan dana tersebut digunakan secara efektif. Alasannya, penyelenggara yang bertanggung jawab atas administrasi pendidikan dapat mengambil manfaat dari tinjauan rutin dengan menunjukkan area masalah dan menggunakan informasi tersebut untuk membuat laporan yang lebih terbuka dan bertanggung jawab.

Administrasi pendidikan merupakan hal yang krusial dalam pengawasan dana BOS, menurut berbagai penelitian, namun masih banyak masalah yang belum terpecahkan. Studi ini menambahkan sejumlah data baru yang penting. Dimulai dari awal proses pengelolaan dana BOS dan diakhiri dengan pelaporan, studi ini memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh mengenai peran dan tugas para pengelola. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai taktik yang berhasil dalam pengelolaan dana BOS, kajian ini juga menggunakan metodologi kualitatif yang melibatkan pengamatan yang cermat, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Berdasarkan hasil penelitian ini, sekolah dapat mengambil langkah-langkah konkret

untuk mengelola dana BOS dengan lebih baik, sehingga dapat menambah khazanah pengetahuan dan memberikan rekomendasi konkret.

II. METODE PENELITIAN

Metodologi kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian untuk studi ini didasarkan pada data yang dikumpulkan dari observasi lapangan, studi dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan staf administrasi SD Negeri 1 Gebangudik, bendahara BOS, dan staf pengajar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Bukti dari lapangan menunjukkan bahwa administrasi pendidikan sangat penting dalam proses pengalokasian, pelaksanaan, dan penilaian dampak dana BOS. Untuk meningkatkan layanan pendidikan, manajemen yang efektif mendorong keterbukaan, tanggung jawab, dan penggunaan dana secara efisien. Untuk meningkatkan layanan pendidikan, manajemen yang efektif mendorong keterbukaan, tanggung jawab, dan penggunaan dana secara efisien. Hasil penelitian ini menekankan perlunya persiapan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pengelolaan dana BOS yang efisien.

Berbagai macam tugas manajerial termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian tercakup dalam administrasi pendidikan. Sumber daya pendidikan, khususnya dana BOS, dapat dikelola dengan lebih baik dengan administrasi yang kompeten, kata Sutjipto (2016). Kurangnya akuntabilitas dan keterbukaan adalah dua dari sekian banyak masalah yang terus dihadapi sekolah dalam mengelola dana BOS (Wahyuni, 2018).

Administrasi di bidang pendidikan memiliki peran yang krusial dan strategis dalam mengawal dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Berikut adalah beberapa contoh yang menggambarkan fungsi tersebut :

1. Perencanaan dan Penggunaan Dana BOS

Penyaluran dana BOS merupakan prosedur kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pendidik, komite sekolah, dan guru. Dalam melakukan

persiapan yang diperlukan, sangat penting untuk mematuhi ketentuan teknis BOS dan memprioritaskan kebutuhan sekolah. "Perencanaan yang matang sangat diperlukan untuk pemanfaatan dana BOS yang efektif" (Sutjipto, 1996).

Untuk memastikan bahwa kebutuhan sekolah terpenuhi dan dana BOS digunakan secara transparan sesuai dengan RAPBS yang telah disepakati sebelumnya, maka sangat penting untuk melibatkan komite sekolah, administrator, dan guru dalam proses perencanaan. Perencanaan yang efektif membutuhkan penetapan anggaran yang praktis, identifikasi tugas-tugas khusus, dan penentuan prioritas kebutuhan. Wawancara dengan staf tata usaha, bendahara BOS, dan kepala sekolah SD Negeri 1 Gebangudik menunjukkan bahwa sekolah yang melibatkan semua pemangku kepentingan terkait dalam proses perencanaan menunjukkan manajemen sumber daya yang efektif. Hal ini mendukung pernyataan Sutjipto (2016) yang menyatakan bahwa penggunaan dana BOS yang paling efektif bergantung pada perencanaan yang cermat.

Pendistribusian dana BOS harus merupakan upaya kolaboratif yang melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan, seperti komite sekolah, guru kelas, dan administrator. Kelancaran pelaksanaan rencana pengembangan sekolah dan pemanfaatan dana BOS yang tepat sangat bergantung pada kesiapan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

2. Pengelolaan Keuangan Sekolah

Setiap usaha yang menggunakan dana BOS harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Alokasi dana untuk program pendidikan harus mematuhi semua peraturan yang berlaku dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kemungkinan penyalahgunaan dapat dikurangi dengan anggaran yang dikelola secara efektif (Wahyuni, 2018). Metode yang melibatkan alokasi tanggung jawab, persiapan, pencatatan semua transaksi, pelaporan, dan pertanggungjawaban diperlukan untuk administrasi anggaran sekolah yang efektif.

Administrasi pendidikan sangat penting selama tahap pelaksanaan dan pengelolaan untuk menjamin bahwa dana BOS dialokasikan sesuai dengan tujuannya. Sistem

administrasi yang transparan dan pengawasan yang ketat harus diterapkan untuk mencegah penyelewengan dana. Lembaga pendidikan yang memiliki proses administrasi yang jelas akan lebih mahir dalam mengelola dana BOS, sebagaimana dibuktikan melalui penelitian dan observasi lapangan. Hal ini memungkinkan lembaga-lembaga tersebut mengalokasikan dana BOS secara lebih efektif sesuai dengan tujuan RAPBS dan mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan dana BOS.

Pemanfaatan dana BOS yang berhasil dan efisien sangat penting agar sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan dengan dana tersebut. Administrasi keuangan yang efektif dalam BOS sangat penting agar program ini dapat mencapai tujuannya. Manfaat tambahan dari sekolah yang dikelola dengan baik adalah peningkatan kualitas pendidikan.

3. Evaluasi dan Pelaporan

Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan dana BOS, maka sangat penting untuk melakukan evaluasi secara berkala. Laporan pertanggungjawaban yang transparan dan jujur juga menjadi tanggung jawab tata usaha sekolah. Laporan pertanggungjawaban yang transparan. Penyelenggara pendidikan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang transparan. Rahmawati (2020) menekankan pentingnya melakukan tinjauan tepat waktu untuk mengatasi kekurangan dalam pengelolaan dana.

Komite sekolah sering meninjau dan mengevaluasi program untuk memastikan bahwa mereka membelanjakan uang dengan bijak dan mematuhi undang-undang pendidikan dan strategi perolehan dana pendidikan. Pengawasan ini akan memastikan bahwa dana pendidikan yang dialokasikan oleh BOS digunakan dengan cara yang efektif dan tepat guna.

Alokasi dana BOS tunduk pada prosedur evaluasi dan pelaporan. Evaluasi dan pelaporan merupakan salah satu cara untuk mengelola dana BOS. Sekolah dapat mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan dana BOS serta mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dengan melakukan evaluasi rutin. Melalui pelaporan yang transparan dan tepat, akuntabilitas penggunaan dana dapat diwujudkan. Seorang guru berpendapat bahwa para pemangku kepentingan akan lebih percaya pada administrasi

dana jika evaluasi dilakukan dan dana tidak disia-siakan. Laporan yang komprehensif dan transparan yang dihasilkan dari studi dokumenter akan sangat mempermudah audit dan pemantauan sekolah.

Sekolah mendapatkan manfaat dari pemberian BOS dalam berbagai cara yang dapat meningkatkan layanan pendidikan, seperti peningkatan kesejahteraan guru honorer, penyediaan bantuan keuangan bagi siswa, dan aksesibilitas bangunan dan infrastruktur. Kualitas pendidikan sekolah merupakan salah satu manfaat tambahan dari dana BOS yang dikelola secara efektif.

Pengelolaan dana BOS pada dasarnya merupakan tanggung jawab penyelenggara pendidikan, yang harus merencanakan, menggunakan, memantau, dan menilai BOS. Hasil pendidikan yang efisien dan berhasil hanya dapat dicapai melalui pengelolaan dana BOS yang terbuka dan jujur. Oleh karena itu, keterbukaan, akuntabilitas, dan penggunaan dana yang efisien untuk meningkatkan layanan pendidikan merupakan ciri khas organisasi yang dikelola dengan baik.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dikelola secara transparan dengan berbagai cara oleh pengelola pendidikan:

1. Pemisahan peran, perencanaan, pembukuan untuk setiap transaksi, pelaporan, dan pengawasan adalah prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sekolah yang baik. Pengelolaan dana BOS yang tepat yang dialokasikan ke sekolah-sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang efisien dan sukses.
2. Pemerintah telah meluncurkan program SIPLAH (Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa Sekolah) untuk memantau pencairan dana BOS dan memastikan bahwa dana BOS telah sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Pembelanjaan, pelacakan, dan pelaporan dana BOS menjadi lebih mudah dengan adanya aplikasi ini.
3. Ketiga, semua pihak yang terlibat harus memiliki pemahaman yang sama tentang bagaimana tim BOS sekolah, guru, dan Komite Sekolah memutuskan untuk

menggunakan dana BOS Reguler. Kesepakatan tersebut di atas didokumentasikan dalam notulen rapat yang ditandatangani oleh semua peserta.

4. Tim BOS Sekolah wajib menyampaikan laporan penggunaan dana BOS Reguler melalui laman bos.kemdikbud.go.id. Laporan ini harus mencakup realisasi penggunaan dana. Penggunaan dana BOS dapat dipantau dengan lebih baik dengan adanya laporan ini.
5. Komite sekolah harus melakukan audit dan pengawasan secara berkala untuk menjamin bahwa dana BOS digunakan secara optimal sesuai dengan peraturan pendidikan. Pengawasan ini penting untuk memastikan bahwa dana BOS digunakan untuk kepentingan pendidikan.
6. Manfaatkan dana BOS dengan baik: Tujuan program BOS dapat dicapai secara lebih efisien dan efektif dengan penggunaan dana BOS yang baik. Peningkatan kualitas pendidikan adalah manfaat lain dari sekolah yang dikelola dengan baik.

Oleh karena itu, ini adalah cara-cara yang dapat dilakukan oleh administrasi pendidikan untuk menjamin pengelolaan dana BOS yang terbuka dan jujur.

IV. KESIMPULAN

Dalam hal administrasi keuangan BOS, studi ini secara umum mendukung pentingnya administrasi pendidikan. Kualitas sekolah dapat ditingkatkan melalui penerapan praktik-praktik manajemen yang baik yang mengedepankan keterbukaan, tanggung jawab, dan pemanfaatan dana BOS secara efisien. Penggunaan dana BOS yang lebih baik untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia dapat diantisipasi dengan meningkatkan kemampuan manajemen dan memperkuat pemantauan dan transparansi. Dari tahap perencanaan awal hingga evaluasi akhir, administrasi pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengelolaan anggaran BOS. Kualitas pendidikan sekolah dapat ditingkatkan melalui manajemen yang efektif yang mendorong keterbukaan, akuntabilitas, dan penggunaan dana BOS secara efisien.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, S. N. (2024). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar. *Karimah tauhid*, 3 (3), 2832-2855. e-ISSN 2963-590X. doi:<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12275>
- Devi Pebriyanti, R. R. (2024). Manajemen Keuangan: Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3 (3), 2716-2737. e-ISSN 2963-590X. doi:<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12221>
- Fitri, A. (2024). PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 33-831.
- Kusno, M. S. (t.thn.). PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI. Diambil kembali dari <https://media.neliti.com/media/publications/215399-pengelolaan-dana-bantuan-operasional-sek.pdf>
- Maliki, B. I. (2020). Peranan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Tarbawistaialfithrah*, 163-176.
- Rahmawati, L. (2020). Evaluasi Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 123-135.
- Siti Fatimah, A. F. (2024). Pengelolaan Penggunaan Anggaran Dana Bos (Bantuan Operasional Sekolah) “Studi Kasus Sd Negeri 19 Kampung Olo”. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian dan Peran Administrasi Pendidikan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*
- “Peran Administrasi Pendidikan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)”
- Kajian Ilmiah*, 18 (1), 143-154. p-ISSN : 1693-2617 e-ISSN : 2528-7613. doi:<https://doi.org/10.31869/mi.v18i1.4953>
- Sutjipto, D. (2016). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wahyuni, A. (2018). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45-58.
- Wijayanti, D. M. (2023). *Pentingnya Manajemen Pengelolaan Dana BOS*. LP Maarif NU Jateng.